ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

Keputusan Investasi Generasi Milenial Ditinjau dari Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan

Millennials' Investment Decisions Examined in Terms of Financial Literacy, Financial Behavior, and Income

Frederick Saroha Silaban*, Orlando Steven, Nora Manik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia
Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20235, Indonesia
Email: [1,*]frederick.silaban@uhn.ac.id, [2]orlando.steven@uhn.ac.id, [3]nora.manik@student.uhn.ac.id
Email Penulis Korespondensi: frederick.silaban@uhn.ac.id
Submitted: **29/04/2026**; Revised: **03/09/2026**; Accepted: **05/09/2026**; Published: **18/11/2026**

Abstrak−Generasi milenial memiliki kepekaan teknologi yang lebih baik dari generasi sebelumnya, kepekaan teknologi generasi milenial didukung oleh inovasi pada sektor pasar modal. Salah satu cara dalam pengelolaan sumber keuangan atau kekayaan yang dimiliki adalah dengan melakukan investasi. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh literasi keuangan , Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi Keuangan Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap pengambilan Keputusan Investasi pada generasi milenial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan software SPSS. Populasi penelitian ini berjumlah 816.260 Orang, dengan menggunakan sloving sample yang dimana jumlah sampel adalah 100 generasi milenial di kota Medan. Teknik analisi data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, Perilaku Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi generasi milenial di kota Medan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan mengungkap arah pengaruh negatif literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang berbeda dari temuan mayoritas penelitian terdahulu, serta kontribusi praktis sebagai dasar perancangan strategi edukasi keuangan dan produk investasi yang lebih tepat sasaran bagi generasi milenial di Kota Medan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Pendapatan dan Keputusan Investasi

Abstract−The millennial generation has better technological sensitivity than previous generations. The millennial generation's technological sensitivity is supported by innovation in the capital markets sector. One way to manage your financial resources or wealth is by investing. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of financial literacy, Perilaku Keuangan and Pendapatan on investment decision making in the millennial generation. The aim of this research is to find out and analyze the influence of financial literacy, Perilaku Keuangan and Pendapatan on investment decision making in the millennial generation. This research uses quantitative methods with SPSS software. The population of this study was 816,260 people, using a sloving sample where the sample size was 100 millennials in the city of Medan. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of this research show that financial literacy has a negative and significant effect on investment decision making, Perilaku Keuangan has a positive and significant effect on investment decision making, Pendapatan has a positive and significant effect on investment decision making for the millennial generation in the city of Medan. This study contributes theoretically by revealing a negative effect of financial literacy on investment decisions that diverges from most prior findings, and practically by informing more targeted financial education strategies and investment products for the millennial generation in Medan City.

Keywords: Financial Literacy; Financial Behavior; Income and Investment Decisions

How to Cite: Silaban, F. S., Steven, O., & Manik, N. (2026). Keputusan Investasi Generasi Milenial Ditinjau dari Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* , *7*(2), 580-592. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v7i2.3172

1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian modern mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat seiring dengan masifnya arus globalisasi dan transformasi digital. Pengelolaan sumber daya keuangan atau kekayaan pribadi menjadi kompetensi esensial bagi setiap individu guna menjamin keberlanjutan finansial jangka panjang. Salah satu instrumen utama dalam optimalisasi pengelolaan kekayaan tersebut adalah melalui aktivitas investasi, yaitu penanaman modal pada satu atau lebih aktiva dengan ekspektasi memperoleh imbal hasil di masa depan (Mongan et al., 2025). Perencanaan investasi memegang peranan krusial dalam struktur keuangan pribadi karena ketepatan alokasi aset mampu menciptakan stabilitas pemasukan pasif serta memitigasi dampak depresiasi nilai aset akibat inflasi (Ainunnisa, 2022); (Octavia et al., 2022). Kemampuan mengaktualisasikan keputusan investasi yang matang membutuhkan landasan pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang memadai agar arah pengelolaan finansial menjadi terukur dan berorientasi pada pencapaian kebebasan finansial (*financial freedom*) (Kurniawan & Durya, 2025); (Yeni et al., 2024).

Dinamika keputusan investasi generasi milenial di Kota Medan saat ini menunjukkan fenomena empiris yang kontradiktif. Berdasarkan data demografi Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), generasi milenial mendominasi struktur investor pasar modal nasional dengan kontribusi mencapai 59,23 persen dari total investor individu di Indonesia. Karakteristik milenial yang adaptif terhadap gawai dan inovasi pembukaan rekening efek secara digital (*online*

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 580
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

onboarding) mempercepat penetrasi investor pemula di kota-kota besar, termasuk Kota Medan sebagai episentrum ekonomi luar Pulau Jawa. Namun demikian, tingginya proporsi kepemilikan rekening efek tersebut belum mencerminkan kematangan keputusan investasi; sebagian besar transaksi masih diwarnai oleh perilaku spekulatif jangka pendek, minimnya diversifikasi aset, serta fenomena mengikuti tren (*herding behavior*) tanpa analisis fundamental yang mendalam. Selain itu, secara nasional hanya sekitar 3 persen dari total populasi generasi milenial yang benar-benar aktif mengalokasikan dananya secara konsisten pada instrumen pasar modal, sementara sebagian besar lainnya masih terkendala oleh gaya hidup konsumtif dan orientasi pemenuhan kesenangan sesaat (*hedonisme*).



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Sektor Jasa Keuangan
(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022)

Berdasarkan data pada Gambar 1, terlihat adanya ketimpangan indeks pemahaman yang sangat mencolok antar sektor jasa keuangan di Indonesia. Sektor perbankan menempati posisi tertinggi dengan tingkat literasi mencapai 49,93 persen pada tahun 2022, disusul oleh sektor perasuransian (31,72 persen), dana pensiun (30,46 persen), dan pergadaian (40,75 persen). Sebaliknya, sektor pasar modal justru menempati posisi terendah dan mengalami kontraksi dari 4,92 persen pada tahun 2019 menjadi hanya 4,11 persen pada tahun 2022. Fenomena ini memperlihatkan bahwa meskipun pemahaman perbankan umum telah mapan, pemahaman masyarakat—khususnya generasi muda—terhadap instrumen investasi pasar modal masih sangat minim. Rendahnya literasi pasar modal ini menjadi landasan strategis bagi OJK dalam memperbarui Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2022 agar edukasi investasi dapat menjangkau masyarakat secara lebih masif. Ketimpangan pemahaman ini juga mengindikasikan bahwa keterlibatan generasi milenial di pasar modal sering kali tidak didasari oleh pemahaman produk yang memadai, melainkan rentan terjebak pada instrumen berisiko tinggi tanpa kalkulasi rasional.

Guna mengurai kompleksitas fenomena tersebut secara ilmiah, penelitian ini mengintegrasikan tiga payung teori utama (*grand theory*), yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Behavioral Finance Theory*, dan *Personal Finance Theory*. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen, keputusan investasi diposisikan sebagai perilaku nyata yang dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*), di mana literasi keuangan berperan membentuk keyakinan kognitif individu atas kemampuannya mengevaluasi instrumen investasi. Selanjutnya, *Behavioral Finance Theory* menegaskan bahwa keputusan keuangan manusia tidak selalu rasional (*bounded rationality*), melainkan kerap dipengaruhi oleh faktor emosional, bias psikologis, dan kebiasaan finansial harian (*financial behavior*). Adapun *Personal Finance Theory* menempatkan pendapatan (*income*) sebagai batasan sumber daya (*resource constraint*) yang menentukan kapasitas likuiditas riil individu untuk mengeksekusi rencana investasi. Integrasi ketiga teori ini mendasari pemikiran bahwa keputusan investasi generasi milenial di Kota Medan merupakan resultan dari interaksi simultan antara pengetahuan kognitif, kedisiplinan perilaku, dan daya dukung ekonomi.

Secara ideal, literatur literasi keuangan konvensional mengasumsikan pola hubungan linear-positif, di mana peningkatan pemahaman keuangan diasumsikan akan selalu meningkatkan rasionalitas dan volume keputusan investasi. Asumsi ini turut menjadi landasan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun demikian, realitas empiris menunjukkan adanya kesenjangan (*research gap*) dan inkonsistensi temuan antarpeneliti terdahulu. Pertama, studi Octavia et al., (2022) menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi milenial, namun belum mengintegrasikan variabel pendapatan sebagai determinan kapasitas ekonomi. Kedua, temuan Yundari & Artati (2021) justru membuktikan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang secara nyata menunjukkan kontradiksi empiris. Ketiga, Tamara & Maharani (2024) serta Kurniawan & Durya (2025) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, namun belum mengidentifikasi potensi pengaruh negatif akibat bias kehati-hatian berlebih (*analysis paralysis*) pada lingkungan pasar digital. Keempat, Ilyas et al. (2024) meneliti perilaku keuangan sebagai variabel mediasi namun belum menguji model regresi simultan langsung pada komunitas milenial regional luar Jawa. Kelima Kasus & Sruweng (2021) mengkaji ketiga variabel secara bersamaan namun dalam cakupan wilayah pedesaan yang memiliki karakteristik demografi berbeda dengan generasi milenial perkotaan.

Dapat dilihat dari grafik tersebut menunjukkan bahwa sektor jasa keuangan yang paling banyak dimengerti oleh masyarakat ialah sektor perbankan, disusul yang kedua yakni sektor pergadaian. Maka dari itu OJK melakukan revisit SNLKI 2022 agar sektor keuangan di bidang investasi juga dimengerti oleh masyarakat. Jadi masyarakat dapat mengelola kebutuhan financial nya hingga ada sisihan dana untuk ditabung. Masyarakat dengan pendidikan tinggi cenderung memanfaatkan berbagai macam produk dan layanan jasa keuangan untuk memenuhi keragaman kebutuhan mereka.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 581
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

Rendahnya literasi keuangan menunjukkan masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Menurut Dinantara et al. (2022), literasi keuangan memberikan pengetahuan serta keterampilan keuangan yang digunakan untuk pembuatan keputusan keuangan.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan, menyatakan bahwa secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. OJK menyatakan bahwa misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan resikonya.

Dalam kehidupan sehari-hari generasi milenial dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan hal tersebut tidak terlepas dari aspek keuangan sehingga membuatnya menjadi semakin kompleks, oleh karena itu dengan memiliki literasi keuangan yang baik dapat membantu masyarakat untuk memilih strategi dan keputusan keuangan yang tepat. Dengan literasi keuangan yang baik, Akan mampu untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan karena telah memahami faktor-faktor pendukung dalam pengambilan Keputusan. Literasi keuangan dapat mendukung pertumbuhan kekayaan finansial, misalnya dengan memiliki literasi keuangan yang cukup maka dapat menentukan produk investasi yang tepat sesuai kebutuhan dan kemampuannya sehingga dikemudian hari imbal hasilnya mampu memperbaiki tingkat kesejahteraan.

Perilaku merupakan tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara nyata (Kurniawan & Durya, 2025). Perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang mengatur, menganggarkan, memeriksa, dan mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki seseorang tersebut dengan baik. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan dana yang dimilikinya (Ilyas et al., 2024).

Perilaku Keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan, pencarian, pengelolaan, hingga menyimpan dana (Wilson et al., 2023). Perilaku Keuangan terlihat dari perilaku individu dalam melakukan manajemen keuangan (Liyanty et al., 2025). Perilaku keuangan yang baik tercermin dari penganggaran keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang atau investasi (Fathihani et al., 2021).

Terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi penentu Perilaku Keuangan dan investasi dari generasi milenieal, diantaranya ialah financial experience, financial knowledge, financial status, dan internal locus of control (Kasus & Sruweng, 2021)

Penelitian mengenai Perilaku Keuangan yang dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya seperti (Octavia et al., 2022) menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yundari & Artati (2021) menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Perilaku keuangan masyarakat di Indonesia cenderung lebih hedonisme dan konsumtif. Hedonisme adalah pandangan yang menganggap bahwa tujuan utama dari hidup adalah untuk mencari kesenangan dan kenikmatan materi (Kurniawan & Durya, 2025). Sedangkan konsumtif adalah perilaku seseorang secara berlebihan dalam membeli sesuatu ataupun membeli sesuatu yang tidak terencana. Kecenderungan tersebut disebabkan oleh banyaknya masyarakat membeli sesuatu yang mereka inginkan hanya untuk mengejar gengsi, eksistensi, gaya hidup yang mewah, dan memenuhi hasrat dibandingkan membeli apa yang dibutuhkan. Meningkatnya kebutuhan manusia, sikap konsumerisme, serta gaya hidup yang tinggi mengakibatkan beberapa masyarakat tidak sadar bahwa mereka telah menggunakan uangnya tanpa adanya perhitungan.

Penelitian Karmila (2021) mengakui bahwa "keluarga memainkan peran penting dalam mempengaruhi niat anak untuk memulai bisnis ataupun berinvestasi. Khususnya menekankan bahwa ayah dan ibu memainkan peran penting menyangkut persepsi keinginan usaha dan berinvestasi. Latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua, jabatan sosial orang tua dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran, dan pengelolaan keuangan".

Berdasarkan telaah kritis terhadap lima studi terdahulu tersebut, teridentifikasi adanya kesenjangan riset mengenai ketidakkonsistenan arah pengaruh serta keterbatasan pengujian model simultan pada populasi generasi milenial di Kota Medan. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pembuktian empiris bahwa hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi pada kelompok milenial perkotaan tidak selalu linear-positif, melainkan dapat berbalik menjadi negatif signifikan ketika peningkatan literasi memicu kewaspadaan berlebih terhadap risiko (*risk aversion*) dan menunda eksekusi investasi. Berpijak pada rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi generasi milenial di Kota Medan; (2) menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi generasi milenial di Kota Medan; (3) menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi generasi milenial di Kota Medan; serta (4) menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil riset ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis bagi literatur *behavioral finance* serta kontribusi praktis bagi regulator (OJK) dan lembaga jasa keuangan dalam merumuskan modul edukasi investasi yang seimbang antara pemahaman risiko dan keberanian bertindak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Medan; (2) menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Medan; dan (3) menganalisis

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 582
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

pengaruh pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Medan, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya diskursus literasi keuangan dan keputusan investasi, khususnya melalui temuan bahwa hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi tidak selalu bersifat linear-positif sebagaimana diasumsikan oleh teori literasi keuangan konvensional, melainkan dapat dimoderasi oleh sikap kehati-hatian dan kompleksitas kognitif sesuai dengan perspektif behavioral finance. Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi generasi milenial sebagai bahan refleksi dalam mengelola pengetahuan dan perilaku keuangannya secara seimbang, bagi lembaga jasa keuangan dan regulator (OJK) dalam merancang program edukasi literasi keuangan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan teknis tetapi juga pembentukan kepercayaan diri dan manajemen risiko, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar pengembangan model penelitian dengan variabel moderasi atau mediasi yang relevan, seperti toleransi risiko (risk tolerance).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Agar penelitian ini menjadi terarah dan sesuai tujuan awal penelitian maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, dan pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, dan analisis datanya bersifat statistik, serta bertujuan untuk menetapkan hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan maupun subjek, sampel serta langkah-langkah penelitian, dan memiliki sumber data yang sudah jelas dan nyata (Sugiyono, 2019). Metode ini dipakai untuk mengetahui Pengaruh literasi keuangan Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap pengambilan Keputusan investasi pada generasi milenial di kota Medan.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi milenial di Kota Medan yang memiliki pengetahuan tentang Investasi. Dengan jumlah 816.260 orang berdasarkan kelompok usia menurut Badan Pusat Statistik kota Medan tahun 2023.
Menurut Sugiyono, (2019), Metode Slovin adalah suatu rumus atau teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi. Rumus Slovin dapat dilihat berdasarkan notasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan dari notasi rumus di atas menunjukkan bahwa n merupakan ukuran sampel yang dibutuhkan, N adalah ukuran total populasi (816.260 orang), dan e adalah tingkat kesalahan yang diizinkan (0,10). Melalui substitusi nilai ke dalam rumus, diperoleh perhitungan $n = 816.260/(1 + 816.260 \times 0{,}01) = 816.260/8.163{,}6 = 99{,}98$, yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik penarikan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, di mana kriteria responden yang ditetapkan meliputi: (1) generasi milenial berusia 20 hingga 40 tahun, (2) berdomisili di Kota Medan, (3) memiliki penghasilan mandiri atau telah bekerja, dan (4) memiliki pengetahuan serta keterpaparan terhadap instrumen investasi.

Data yang digunakan mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kuesioner daring yang disebarkan kepada responden terpilih dengan skala Likert 1 hingga 5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Data sekunder diperoleh dari publikasi resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Badan Pusat Statistik (BPS), serta artikel jurnal ilmiah bereputasi.

2.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menjelaskan secara spesifik bagaimana setiap variabel penelitian diukur, sehingga dapat menghindari perbedaan penafsiran. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Pendapatan (X3), serta satu variabel terikat, yaitu Keputusan Investasi (Y). Variabel independen pertama adalah Literasi Keuangan (X1), yang diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan mengelola konsep keuangan agar mampu mengambil keputusan keuangan, termasuk keputusan investasi, secara tepat. Untuk mengukur tingkat literasi keuangan ini, penelitian berfokus pada empat indikator utama, yaitu pengetahuan keuangan dasar mengenai konsep nilai uang, suku bunga, dan inflasi; kemampuan dalam pengelolaan simpanan dan pinjaman untuk memilih produk tabungan atau kredit secara tepat; pemahaman mengenai fungsi dan manfaat produk asuransi; serta pengetahuan investasi terkait jenis, risiko, dan imbal hasil instrumen investasi. Secara

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 583
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

teknis, operasionalisasi variabel literasi keuangan ini diukur menggunakan skala Likert 1–5 melalui 8 item pernyataan yang disebarkan dalam kuesioner.

Variabel independen kedua yang diteliti adalah Perilaku Keuangan (X2), yaitu kemampuan nyata dari seorang individu dalam merencanakan, mengelola, serta mengendalikan sumber daya keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Variabel ini dievaluasi melalui lima indikator yang mencakup penyusunan rencana keuangan jangka pendek maupun jangka panjang, kedisiplinan penganggaran dalam mematuhi pengeluaran bulanan, proses pemeriksaan dan pengendalian keuangan dengan memantau arus kas secara rutin, keaktifan pencarian informasi keuangan sebelum mengambil keputusan, serta konsistensi dalam kebiasaan penyimpanan dana atau menabung. Untuk melihat gambaran perilaku keuangan responden, pengukurannya dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 yang dijabarkan ke dalam 6 item pernyataan kuesioner.

Selanjutnya, variabel independen ketiga adalah Pendapatan (X3), yang didefinisikan sebagai hasil riil yang diperoleh seseorang atas pekerjaan atau usaha yang dilakukan dalam periode tertentu, di mana pendapatan tersebut nantinya dapat dialokasikan untuk kebutuhan konsumsi maupun investasi. Operasionalisasi variabel pendapatan ini ditinjau dari tiga indikator penting, meliputi jumlah nominal pendapatan yang diterima secara rutin setiap bulan, variasi sumber pendapatan yang bisa berasal dari gaji tetap, hasil usaha, maupun pendapatan tambahan, serta tingkat kestabilan penerimaan pendapatan tersebut dari waktu ke waktu. Melalui 6 item pernyataan kuesioner yang diukur dengan skala Likert 1–5, peneliti dapat mengidentifikasi kondisi finansial dari para responden.

Terakhir, sebagai variabel dependen dalam model penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y), yang mencerminkan tindakan atau pilihan individu dalam mengalokasikan dana yang mereka miliki pada instrumen investasi tertentu dengan mempertimbangkan aspek risiko dan imbal hasil secara matang. Keputusan investasi ini diukur melalui tiga indikator, yaitu pemilihan jenis instrumen investasi seperti saham, reksadana, obligasi, deposito, atau emas; preferensi jangka waktu investasi baik untuk jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang; serta pertimbangan mendalam mengenai risiko dan *return* yang melibatkan kesediaan individu dalam menanggung risiko sesuai dengan imbal hasil yang diharapkan. Sama seperti variabel lainnya, keputusan investasi ini diukur menggunakan skala Likert 1–5 melalui 6 item pernyataan kuesioner.

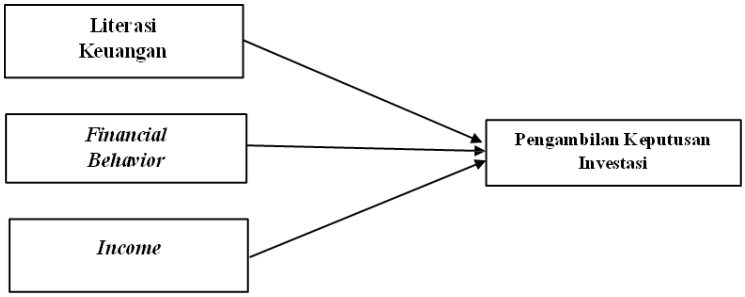
2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, serta paradigma penelitian di atas maka dapat disimpulka hipotesis penelitian sebagai berikut :

a. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial.
b. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada generasi milenial.
c. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada generasi milenial.
d. Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial.

2.6 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan suatu gambaran atau rencana yang berisikan penjelasan tentang semua hal yang dijadikan sebagi bahan penelitian yang berlandaskan pada hasil penelitian tersebut.



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian Secara Keseluruhan

Gambar 2 menyajikan kerangka konsep penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Pendapatan (X3), dengan variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi (Y). Arah panah yang menghubungkan masing-masing variabel independen secara terpisah menuju variabel Y menggambarkan hubungan kausal langsung (direct effect), yang berarti setiap variabel independen diduga memengaruhi keputusan investasi secara individual (parsial) tanpa melalui variabel perantara (mediator) maupun variabel moderasi. Ketiga garis panah yang bertemu pada satu titik di variabel Y juga merepresentasikan pengujian pengaruh secara bersama-sama (simultan), sebagaimana dianalisis melalui Uji F. Kerangka konsep ini didasarkan pada integrasi Theory of Planned Behavior, Behavioral Finance Theory, dan Personal Finance Theory, di mana literasi keuangan merepresentasikan dimensi kognitif (perceived behavioral control), perilaku keuangan merepresentasikan dimensi kebiasaan (habitual behavior), dan pendapatan merepresentasikan dimensi kapasitas sumber daya ekonomi (resource constraint) yang secara bersama-sama membentuk keputusan investasi generasi milenial di Kota Medan.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 584
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

2.7 Teknik Analisis dan Pengujian

Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} terhadap r_{tabel} ($df = N - 2$ pada taraf $\alpha = 0{,}05$) dan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan batas nilai $> 0{,}60$ (Ghozali, 2016). Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas residual dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (nilai signifikansi $> 0{,}05$), uji multikolinearitas melalui nilai *Tolerance* $> 0{,}10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10{,}00$, serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan kriteria signifikansi $> 0{,}05$ (Ghozali, 2016).

Pengujian pengaruh antarvariabel dilakukan melalui analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Model persamaan regresi linear berganda dirumuskan pada Persamaan :

$$Y = \beta 0 + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e \quad (2)$$

Dalam Persamaan 1, variabel Y merepresentasikan keputusan investasi, X_1 adalah literasi keuangan, X_2 adalah perilaku keuangan, dan X_3 adalah pendapatan. Nilai konstanta (*intercept*) dilambangkan dengan β_0, sedangkan $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ menunjukkan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen, dan ε adalah *error term* (Ghozali, 2016; Sugiyono, 2019). Evaluasi kecocokan model dilakukan melalui koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parsial (Uji t) dengan kriteria p-value $< 0{,}05$ untuk penerimaan hipotesis individual, serta uji signifikansi simultan (Uji F) untuk membuktikan pengaruh bersama seluruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5 persen ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yaitu generasi milenial yang berada di kota Medan. Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 100 responden (N=100), dan df = 100-2= 98, pada signifikansi 5% maka nilai r tabel sebesar 0,1966. Pengolahan data dilakukan dengan Software SPSS Statistic.

3.1.1 Uji Validitas

Dari pengelolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	rHitung	rTabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,810	0,1966	0,000	Valid
2.	0,796	0,1966	0,000	Valid
3.	0,814	0,1966	0,000	Valid
4.	0,773	0,1966	0,000	Valid
5.	0,786	0,1966	0,000	Valid
6.	0,752	0,1966	0,000	Valid
7	0,797	0,1966	0,000	Valid
8	0,803	0,1966	0,000	Valid

Berdasarkan Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (Tabel 1) dapat dilihat bahwa dari 8 item pernyataan pada variabel literasi keuangan semua item pernyataan dinyatakan valid, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil dari variabel Perilaku Keuangan (X2) sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X2)

Pernyataan	rHitung	rTabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,807	0,1966	0,000	Valid
2.	0,871	0,1966	0,000	Valid
3.	0,841	0,1966	0,000	Valid
4.	0,799	0,1966	0,000	Valid
5.	0,888	0,1966	0,000	Valid
6.	0,809	0,1966	0,000	Valid

Berdasarkan Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Tabel 2), dapat dilihat bahwa dari 6 item pernyataan pada variabel Perilaku Keuangan semua item pernyataan dinyatakan valid, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil dari variabel Pendapatan (X3) sebagai berikut:

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 585
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X3)

Pernyataan	rHitung	rTabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,804	0,1966	0,000	Valid
2.	0,810	0,1966	0,000	Valid
3.	0,878	0,1966	0,000	Valid
4.	0,776	0,1966	0,000	Valid
5.	0,795	0,1966	0,000	Valid
6.	0,855	0,1966	0,000	Valid

Berdasarkan Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Tabel 3), dapat dilihat bahwa dari 6 item pernyataan pada variabel Pendapatan semua item pernyataan dinyatakan valid, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya. Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil dari variabel Keputusan Investasi (Y) sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)

Pernyataan	rHitung	rTabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,840	0,1966	0,000	Valid
2.	0,832	0,1966	0,000	Valid
3.	0,827	0,1966	0,000	Valid
4.	0,851	0,1966	0,000	Valid
5.	0,829	0,1966	0,000	Valid
6.	0,789	0,1966	0,000	Valid

Berdasarkan Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (tabel 4), dapat dilihat bahwa dari 6 item pernyataan pada variabel Pendapatan Usaha semua item pernyataan dinyatakan valid, maka dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic Cronbach Alpha >0,60. Jika nilai Cronbach Alpha > 0,60, maka variabel reliabel dan jika nilai Cronbach Alpha < 0,60, maka variabel tidak reliabel.
Hasil lengkap untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Standar	Keterangan
X1	0,914	0,60	Reliabel
X2	0,913	0,60	Reliabel
X3	0,902	0,60	Reliabel
Y	0,907	0,60	Reliabel

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas (Tabel 5), dapat dilihat hasil uji reliabilitas dari variabel literasi keuangan (X1), financial bhavior (X2), Pendapatan (X3) dan variabel keputusan investasi (Y) menunjukkan nilai Cronbach Alpha-nya yang > dari 0,60. Diambil kesimpulan bahwa seluruh pernyataan kusioner pada penelitian reliabel.

3.1.3 Uji Validitas

3.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73736538
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.066
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183[c]

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 586
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (tabel 6), yang menggunakan uji kolmogorov smirnov test didapat bahwa hasil signifikansinya sebesar 0,183, berarti bahwa nilai tersebut > dari taraf sig 5%. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas variabel penelitian adalah berdistribusi normal.

3.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Jika nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka lolos uji multikolinearitas.
Jika nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10, maka tidak lolos uji multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.903	1.108
	Perilaku Keuangan	.818	1.223
	Pendapatan	.781	1.280

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

3.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikan > 0,05 maka lolos uji heteroskedastisitas
Jika nilai signifikan <0,05 maka tidak lolos uji heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.411	1.584		2.153	.234
	Literasi Keuangan	.018	.065	.029	.284	.777
	Perilaku Keuangan	-.011	.033	-.036	-.333	.740
	Pendapatan	-.102	.043	-.265	-2.383	.119

a. Dependent Variable: ABS_RES

Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

3.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk menemukan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas disini adalah literasi keuangan Perilaku Keuangan dan Pendapatan serta variabel dependennya keputusan investasi.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.675	2.365		9.586	.000
	Literasi Keuangan	-.203	.096	-.196	-2.109	.038
	Perilaku Keuangan	.151	.050	.299	3.056	.003
	Pendapatan	.206	.064	.323	3.234	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Hasil Uji Regresi Linear Berganda menunjukkan diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini:
Y = 22.675 + -0,203 (*X*1) + 0,151 (*X*2) + 0,206 (*X*3)
Model persamaan regresi berganda tersebut, yaitu:

a. Konstanta (β0) = 22.675 degan nilai t sebesar 9.586 dan signifikan pada 0.000. menunjukkan bahwa ketika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai keputusan investasi (Y) adalah 22.675.
b. Nilai koefisien regresi X1 = -0,203 dengan nilai t sebesar -2,109 dan signifikansi sebesar 0.038. Menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi , yang berarti setiap peningkatan 1% pada literasi keuangan diasosiasikan dengan penurunan sebesar 20,3% pada Keputusan investasi, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,038 < 0,05 menunjukan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik pada Tingkat signifikansi 5%.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 587
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

c. Nilai koefisien regresi X2 = 0,151 dengan nilai t sebesar 3,056 dan nilai signifikansi sebesar 0.003. Menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, yang berarti setiap peningkatan 1% pada perilaku keuangan diasosiasikan dengan peningkatan sebesar 15,1% pada keputusan investasi. Nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik pada Tingkat 5%.
d. Nilai koefisien regresi X3 = 0,206 dengan nilai t sebesar 3,234 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, yang berarti setiap peningkatan 1 % pada pendapatan diasosiasikan dengan peningkatan sebesar 20,6% pada keputusan investasi. Nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik pada Tingkat signifikansi 5%.

3.1.5 Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinan ($\boldsymbol{R2}$)
Uji *R*2 dilakukan agar dapat menjelaskan kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Rentang snilai R square dari 0 s/d 1, artinya jika semakin mendekati angka 1 nilai *R*2 maka hubungannya antara keduanya semakin kuat.

Tabel 10. Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500[a]	.250	.227	1.764

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

Hasil uji koefisien determinasi, menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi adalah 0,500. Sedangkan nilai R square pada uji tersebut adalah 0,250 atau 25,0% dan sisanya sebesar 75,0% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hal ini berarti variabel literasikeuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi.

b. Uji Parsial (t)
Uji Parsial digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari masing masing dari variabel beabas terhadap variabel terikat.
1. Jika nilai sig < dari 0,05 maka Ha diterima atau variabel independen bepengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig > dari 0,05 maka Ha ditolak atau variabel independen tidak bepengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.675	2.365		9.586	.000
	Literasi Keuangan	-.203	.096	-.196	-2.109	.038
	Perilaku Keuangan	.151	.050	.299	3.056	.003
	Pendapatan	.206	.064	.323	3.234	.002

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Hasil Uji t menunjukkan bahwa dengan jumlah sampel (n) = 100, jumlah parameter (k) = 3, df = n-k = 100 – 3 – 1 = 96, maka pada taraf signifikan α = 0,05 (5%) diperoleh $ttabel$ = 1,661. Berdasarkan data pada tabel 3.11 hasil uji signifikan secara parsial dapat disimpulkan :
1. Variabel lierasi keuangan X1 mempunyai koefisien (β1) = -0,203 dengan nilai t hitung sebesar -2,109 dan signifikansi sebesar 0.038. Menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel 1,661 dalam nilai absolut dan nilai sig. < 0,05 maka Ha1 diterima, variabel literasi keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. Variabel Perilaku Keuangan X2 mempunyai koefisien (β1) = 0,151 dengan nilai t hitung sebesar 3,056 dan signifikansi sebesar 0.003. Menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel 1,661 dalam nilai absolut dan nilai sig. < 0,05 maka Ha2 diterima, variabel Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Variabel Perilaku Keuangan X3 mempunyai koefisien (β1) = 0,206 dengan nilai t sebesar 3,234 dan signifikansi sebesar 0.002. Menunjukkan bahwa nilai t lebih besar dari t tabel 1,661 dalam nilai absolut dan nilai sig. < 0,05 maka Ha3 diterima, variabel Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

c. Uji Simultan (F)
Untuk menggunakan uji simultan maka bisa dilihat pada hasil nilai F hitungnya yang > F tabel dan dari hasil nilai sig pada output tabel Anova, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 588
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

1. Jika nilai Sig-nya < dari 0,05, berarti Ha diterima, dengan kata lain variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai Sig-nya > dari 0,05, berarti Ha ditolaka tau dengan kata lain variabel independen secara simulrtan tidak terdapat pengaruh tvariabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.765	3	33.255	10.683	.000[b]
	Residual	298.825	96	3.113		
	Total	398.590	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

Berdasarkan data pada tabel 3.12, dapat dilihat bahwa dengan jumlah sampel (n) = 100, jumlah parameter (k) = 3, df = 3, df = n – k – 1 = 100 – 3 – 1 = 96 maka pada taraf signifikan α = 0,05 (5%) diperoleh Ftabel = 2,70. Berdasarkan data hasil Uji F diketahui nilai Fhitung (10,683) > Ftabel (2,70) dan signifikansi (0,000) < α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian H1)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (t = -2,109 > t tabel 1,661; sig = 0,038 < 0,05). Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin rendah kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan investasi.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung terlalu berhati-hati dan terlalu banyak menganalisis berbagai aspek investasi, sehingga menghambat mereka dalam mengambil keputusan (analysis paralysis). Kedua, semakin banyak pengetahuan tentang investasi, semakin tinggi pula kesadaran individu akan potensi kerugian, yang dapat menyebabkan ketakutan berlebihan terhadap risiko. Ketiga, individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung tertarik pada produk investasi yang lebih kompleks, yang memerlukan pertimbangan lebih lanjut sebelum diputuskan.

Hasil ini berbeda dengan hipotesis awal, namun sejalan dengan konsep bahwa literasi keuangan yang terlalu tinggi tanpa disertai pengalaman praktis dapat menimbulkan keragu-raguan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Sunarko & Sutrisno, 2025) dan (Fadila et al., 2022) yang menunjukkan bahwa aspek literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, namun arahnya dapat bervariasi tergantung pada konteks populasi yang diteliti.

3.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian H2)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial behavior berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (t = 3,056 > t tabel 1,661; sig = 0,003 < 0,05). Artinya, semakin baik perilaku keuangan seseorang, semakin baik pula keputusan investasi yang diambilnya.

Perilaku keuangan yang baik melibatkan kemampuan untuk mengelola pengeluaran, menabung secara teratur, merencanakan keuangan jangka panjang, dan memastikan pembayaran kewajiban tepat waktu. Individu yang memiliki disiplin pengelolaan keuangan akan memiliki dana yang cukup untuk dialokasikan pada instrumen investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Tamara & Maharani, 2024) dan (Latifah & Juwita, 2022) yang menyimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

3.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian H3)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa income berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (t = 3,234 > t tabel 1,661; sig = 0,002 < 0,05). Artinya, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kecenderungannya untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Pendapatan yang lebih tinggi memberikan individu sumber daya yang lebih besar untuk diinvestasikan, memungkinkan diversifikasi portofolio, dan memberikan akses ke instrumen investasi yang lebih beragam. Hal ini sejalan dengan temuan Rosnidah et al., (2025) dan (Sari & Jibrail, 2025) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi investor milenial. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar kemampuan untuk menyisihkan dana investasi dan semakin luas pilihan instrumen investasi yang dapat diakses.

3.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Secara Simultan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Pengujian H4)

Hasil uji F (Tabel 3.12) menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,683 yang lebih besar dari F tabel 2,70 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil ini membuktikan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga H4 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2)

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 589
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting
ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

sebesar 0,250 (Tabel 3.10) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 25,0 persen variasi keputusan investasi, sementara 75,0 persen sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti toleransi risiko, gaya hidup, dan pengaruh lingkungan sosial. Secara teoritis, temuan ini menegaskan bahwa keputusan investasi generasi milenial merupakan fenomena multidimensi yang dibentuk oleh interaksi antara dimensi kognitif (literasi keuangan), kebiasaan (perilaku keuangan), dan kapasitas ekonomi (pendapatan), sehingga pendekatan tunggal (single-factor approach) tidak cukup untuk menjelaskan keputusan investasi secara komprehensif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur mengenai peran literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi, khususnya dengan menunjukkan bahwa hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi tida;k selalu bersifat positif, melainkan dapat dimoderasi oleh faktor psikologis dan kontekstual sehingga membuka ruang kajian lebih lanjut mengenai peran sikap terhadap risiko sebagai variabel penjelas. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi generasi milenial, lembaga keuangan, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi edukasi dan produk investasi yang lebih tepat sasaran, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan keuangan, tetapi juga pada pembentukan perilaku keuangan yang sehat dan peningkatan kapasitas ekonomi generasi milenial agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi milenial di Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi, mengindikasikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan generasi milenial, semakin besar kecenderungan mereka untuk lebih berhati-hati, selektif, bahkan menunda keputusan investasi akibat kesadaran risiko yang lebih tinggi, sementara perilaku keuangan dan pendapatan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik serta kapasitas ekonomi yang memadai secara konsisten mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat; secara simultan, ketiga variabel tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan kontribusi sebesar 25,0 persen, sehingga tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi generasi milenial di Kota Medan, baik secara parsial maupun simultan, telah tercapai. Temuan ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur literasi keuangan melalui bukti bahwa hubungannya terhadap keputusan investasi tidak selalu bersifat linear-positif, melainkan dapat dimoderasi oleh sikap kehati-hatian dan kompleksitas kognitif sesuai perspektif behavioral finance, serta kontribusi praktis sebagai dasar bagi generasi milenial, lembaga keuangan, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi edukasi literasi keuangan dan produk investasi yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan teknis, tetapi juga pada pembentukan perilaku keuangan yang sehat dan peningkatan kapasitas ekonomi generasi milenial di Kota Medan.
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian. Pertama, sampel penelitian terbatas pada 100 responden generasi milenial di kota Medan yang dipilih dengan teknik purposive sampling, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi pada populasi generasi milenial secara lebih luas. Kedua, pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang bersifat self-report, sehingga jawaban responden berpotensi dipengaruhi oleh persepsi subjektif dan bias dalam menilai diri sendiri. Ketiga, variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas pada literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain seperti toleransi risiko, gaya hidup, atau pengaruh lingkungan sosial yang juga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan cakupan sampel, menambahkan variabel lain yang relevan, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam agar hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

5. PERNYATAAN PENULIS

5.1 Kontribusi Penulis

Konseptualisasi: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Metodologi: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Perangkat Lunak: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Validasi: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Analisis Formal: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Investigasi: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Sumber Daya: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Kurasi Data: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Penulisan Draf Awal: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Penulisan, Peninjauan, dan Penyuntingan: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Visualisasi: F. S. F., O. S., dan N. M.;
Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi manuskrip yang telah diterbitkan.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 590
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

5.2 Ketersediaan Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini tersedia berdasarkan permintaan kepada penulis korespondensi.

5.3 Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal dari lembaga, instansi, atau pihak manapun. Seluruh biaya penulisan dan penerbitan artikel ini ditanggung secara mandiri oleh penulis.

5.4 Pernyataan Dewan Peninjau Institusional

Tidak Berlaku (Not applicable). Penelitian ini menggunakan kuesioner survei anonim yang tidak melibatkan prosedur intervensi medis, biomedis, atau invasif terhadap responden, sehingga tidak memerlukan pernyataan persetujuan dari Dewan Peninjau Institusional.

5.5 Pernyataan Persetujuan Berdasarkan Informasi

Persetujuan berdasarkan informasi (informed consent) telah diperoleh secara lisan maupun tertulis dari seluruh responden sebelum pengisian kuesioner. Responden berpartisipasi secara sukarela, dijamin kerahasiaan datanya, dan diberi tahu bahwa data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

5.6 Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki kepentingan keuangan yang bersaing atau hubungan pribadi yang diketahui yang dapat dianggap memengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam artikel ini.

5.7 Penggunaan AI Generatif dan Teknologi Berbantuan AI dalam Proses Penulisan

Para penulis menggunakan AI Generatif untuk meningkatkan kejelasan penulisan dalam artikel ini. Para penulis telah meninjau dan menyunting konten yang dihasilkan dengan bantuan AI serta bertanggung jawab penuh atas versi akhir publikasi.

REFERENCES

Ainunnisa, S. (2022). *Literasi Keuangan, Perbedaan Demografi, dan Keputusan Investasi Aset Berisiko Rendah*.

Dinantara, M. D., Narimawati, U., Affandi, A., Priadana, S., & Erlangga, H. (2022). The Effect of Financial Literature and Behavior on Individual Investment Decision Behavior. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, *5*(2), 77–85. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6400054

Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 1633–1643. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789

Fathihani, F., Rosdiana, R., & Hudaya, A. (2021). Analysis of The Impact of Financial Literacy and Financial Behavior on Millennials' Investment Decisions. *Journal of Management and Business Innovations*, *3(02)*, 73–78. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/jombi.v3i02.9915

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ilyas, A., Nuryati, A., Suryadi, D., & Yeni, F. (2024). Peran Perilaku Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *12*(2), 216–227. https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jak.v12i2.16657

Karmila, N. (2021). *Financial Behavior and Financial Literacy of Millennial Generations in the City of Makassar in Investing*.

Kasus, S., & Sruweng, K. (2021). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*. *3*(3), 609–622.

Kurniawan, Y. I., & Durya, N. P. M. A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *5*(1), 129–145. https://doi.org/https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.314

Latifah, R. R. T. F., & Juwita, H. A. J. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, *1*(3), 148–158. https://doi.org/https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.3.01

Liyanty, T., Sari, D. J., Dhevyanto, B., & Krisdiana, K. (2025). Investment Decisions: Mediating Role of Financial Behavior on Young Investors in the Capital Market. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, *6*(2), 253–263. https://doi.org/https://doi.org/10.46336/ijbesd.v6i2.914

Mongan, C., Halik, J., Lambe, K., & Irdawati, I. (2025). Investor Risk Behavior as a Mediator in the Influence of Financial Literacy on Millennial Investment Decisions: Evidence from Makassar, Indonesia. *ournal of Management and Business Review*, *22*(2), 144–162. https://doi.org/https://doi.org/10.34149/jmbr.v22i2.820

Octavia, A. D., Yuwono, C. C., & Monangin, F. G. (2022). The effect of financial literature, financial behavior, & regret aversion bias on millennial investment decisions. *Indikator*, *6(1)*, 411888. https://doi.org/10.22441/indikator.v6i1.14009

Rosnidah, I., Kartono, K., & Jannah, I. I. N. (2025). Millennial Lifestyle Mediated: Financial Literacy and Income on Investment Decision. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *8*(1), 8294–8309. https://doi.org/https://doi.org/10.31538/iijse.v8i1.6534

Sari, D. W., & Jibrail, A. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Generasi-Z Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(1), 242–261. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.29766

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 591
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ISSN 2722-841X (Media Online)
Vol 7, No 2, November 2026, Page 580-592
DOI: 10.47065/arbitrase.v7i2.3172
https://djournals.com/arbitrase

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sunarko, C., & Sutrisno, S. (2025). The effect of financial literacy, financial self-efficacy, financial technology literacy, and risk perception on stock investment decisions: Millennials preferences. *Asian Management and Business Review*, *5*(1), 19–34. https://doi.org/https://doi.org/10.20885/AMBR.vol5.iss1.art2

Tamara, D., & Maharani, A. (2024). How Millennials Make Investment Decisions: Financial Literacy and Financial Behavior. *Economics and Finance in Indonesia*, *70(2)*, 132–146. https://doi.org/https://doi.org/10.47291/efi.2024.09

Wilson, Situmorang, F., & Wahyuni, P. (2023). The Effect of Financial Behavior and Income Level on Investment Decision in Digital Era. *PROCEEDING INTERNATIONAL BUSINESS AND ECONOMICS CONFERENCE (IBEC)*, *2*, 318–329. https://doi.org/https://doi.org/10.47663/ibec.v2i1.130

Yeni, F., Sarah, S., Ramadhan, M. F., & Sari, P. I. P. (2024). The Influence Of Income And Financial Literacy On Investment Decision Through Financial Behavior As A Moderating Variable. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, *12*(1140–150). https://doi.org/Fitri Yeni, Siti Sarah, Muhammad Fikri Ramadhan, Putri Intan Permata Sari

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan - 12 Agustus 2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.